

**LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN (LPJ)
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PENYULUHAN PENGGUNAAN OBAT DI DUSUN BEDIL, WETAN,
KEC. SEMIN, KAB. GUNUNG KIDUL**



Pengantar:

- Nama :**
1. Apt. Drs. Nur Ahsul Goni
 2. Marini Agung Soemta Iati, S.Si., M.Sc.
 3. Ansys Ayyey Rahmadhani (232100002)
 4. Citra Farah D. S (232100003)
 5. Mutiara Laila Az Zah (232100004)
 6. Devi Febriella (232100005)
 7. Farah Nur Rahadatul Aisy (232100111)
 8. Nabilha Rizq Ratu Perti (232100113)
 9. Rahmawati Tara Ningrum (232100116)
 10. Rizky Aswada (232100118)
 11. Taufiq Rahmadi (232100130)

I. IDENTITAS KEJATAN

- Nama Kejadian : Persebaran Penggunaan Obat Sederhana (DAGUSIRU)
- Tempat Pelaksanaan : Desa Dusun Bodi Wetan
- Alamat : Jalan Sevin-Manyaran, Keph, Sejarani, Kecamatan Sevin, Kabupaten Garut, Garut, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Tanggal Pelaksanaan : Sabtu, 19 April 2023
- Dosen Pembimbing : Apt. Drs. Nur Alifia Ulia M dan Marisa Agung Suciati, Ia, S.Si, M.Sc

II. LATAR BELAKANG

Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) kegiatan persebaran penggunaan obat sederhana DAGUSIRU di Dusun Bodi Wetan, Kabupaten Garut, Garut, disusun sebagai bentuk akuntabilitas atas pelaksanaan program yang telah dilaksanakan dalam proposal. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Dusun Bodi Wetan mengenai penggunaan obat yang rasional yang dapat memberikan berbagai manfaat kesehatan seperti: stok lengkap obat, kualitas, dan keamanan kualitas pengobatan. Melalui metode (DAGUSIRU), yaitu Identifikasi, Komunikasi, Simpang, dan Bangun obat dengan benar, diharapkan masyarakat memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mengelola

obat secara tepat. Penyediaan ini juga memudahkan proses pembelian daya tidak seperti dalam kesehatan dan lain-lain (dkk), sehingga pelaksanaan kegiatan menjadi lebih efektif dan berkeadilan. Dengan semuanya LFI ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses pelaksanaan, prinsip-prinsip, serta kendala yang dihadapi selama kegiatan, sehingga menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan program serupa di masa mendatang.

III. TUJUAN KEGIATAN

- Mengetahui pengetahuan masyarakat Desa Tedi Wata tentang cara mencuci tangan, menggunakan masker, mencuci tangan, dan membuang air dengan benar (DAGUSRI),
- Mengubah perilaku masyarakat Desa Tedi Wata dalam penggunaan obat, sehingga lebih rasional dan sesuai dengan panduan DAGUSRI,
- Mengembangkan keterampilan komunikasi dan sikap kesehatan bagi mahasiswa melalui praktik langsung kepada masyarakat.

IV. Urutan Kegiatan

1. Analisis Lokasi Pengabdian

Langkah awal yang dilakukan adalah mengobservasi dan menentukan tempat pengabdian yang paling sesuai dengan tujuan kegiatan. Analisis ini mencakup pemetaan kesehatan masyarakat serta potensi dampak dari kegiatan yang akan dilaksanakan. Survei lokasi dilaksanakan pada hari Jumat, 4 April 2023.

2. Penyusunan dan Pengesahan Proposal

Setelah lokasi ditentukan, tim menyusun proposal kegiatan. Proposal ini kemudian diajukan untuk mendapatkan persetujuan dari Kepala Program Studi Farmasi sebagai bentuk legalitas dan dukungan institusi. Penyusunan dilakukan sejak tanggal 11 Maret 2023, 30 Maret 2023.

3. Koordinasi dengan Lokasi Pengabdian

Tim kelompok mendatangi lokasi yang telah dipilih dengan membawa surat pengantar resmi serta proposal kegiatan. Pada koordinasi ini, tim menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian kepada pihak terkait di lokasi, sekaligus melakukan koordinasi terkait pelaksanaan kegiatan. Survei lokasi dilaksanakan pada hari Jumat, 11 April 2023.

4. Penyusunan Materi Pengabdian

Selanjutnya, tim menyiapkan materi penyuluhan yang akan disampaikan kepada masyarakat. Materi dibinakan pada edukasi mengenai cara penggunaan

obat yang sesuai sesuai prinsip DAUUSBU (Dapat, Aman, Sederhana, dan Tidak Obat dengan Biaya).

2. Sebelum Acara

Pada hari pelaksanaan, kegiatan kegiatan dilakukan sebagai berikut:

- 08.30-09.30 WIB: Registrasi Peserta dan Penjualan Snack. Peserta melakukan registrasi kehadiran dan menerima snack sebagai pembuka acara. Kegiatan ini dipandu oleh tim kelompok dan diberikan arahan untuk menempati lokasi. Selama menunggu peserta lain tim kelompok menyerahkan profil kelompok.
- 09.30-09.35 WIB: Pembukaan oleh MC. Acara secara resmi dibuka oleh Master of Ceremony (MC).
- 09.35 - 09.38 WIB: Sambutan disampaikan oleh dosen pembimbing Apt. Des. Nur Abdul Gani Hari, serta Ketua Unit Penelitian dan Pengembangan Mahasiswa Matrik Agung Nurita Lili, S.Ni., M. Sc untuk memberikan sambutan dan arahan kepada peserta.
- 09.38 - 09.40 WIB: Pengisian Pretest. Peserta mengisi pretest untuk mengukur pengetahuan awal terkait materi yang akan disampaikan.
- 09.40 - 10.00 WIB: Penyampaian Materi Divergensi. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan alat secara DAUUSBU dilakukan secara interaktif. Peserta menyampaikan materi dengan slide dan peserta menyanggapi dengan interaktif.
- 10.00 - 10.30 WIB: Ases Tanya Jawab. Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi langsung dengan dosen.
- 10.30 - 10.40 WIB: Pengisian Postes. Peserta mengisi postes untuk mengukur pengetahuan setelah penyajian.
- 10.40 - 11.00 WIB: Penutup. Acara ditutup dengan pengumuman nilai tertinggi, pembagian sertifikat untuk 3 peserta yang mendapatkan nilai tertinggi, sesi foto bersama, pengisian wali kelas dan secara resmi kepada seluruh peserta.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil pengamatan selama pelaksanaan kegiatan penyediaan sarana penyediaan obat secara DAUUSBU di Balai Desa Bukit Weter, Kecamatan Serim, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta, dapat disampaikan

Iskusi tingkat partisipasi dan kesadaran masyarakat sangat tinggi. Hal ini terlihat sejak awal kegiatan dimana para peserta sudah hadir dan berkecapi di lokasi sebelum acara resmi dimulai pada pukul 09.00 WIB. Kehadiran tepat waktu ini menunjukkan adanya minat dan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengetahuan tentang penggunaan obat yang benar.

Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh perwakilan tim kampung yang memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penyuluhan. Kemudian lanjut dan akhiri oleh ketua tim yang menyampaikan sambutan, sehingga peserta merasa nyaman untuk mengikuti penyuluhan secara santai. Selanjutnya peserta diberikan lembar pre-test yang berisi sejumlah pertanyaan terkait pemahaman dasar tentang konsep DAKU (Dapat, Aman, Sempurna, dan Tanpa Obat dengan Hemat). Pada tahap ini, peserta menunjukkan kesulitan yang tinggi, mereka dengan sering membaca dan mengartikan soal pre-test. Setelahnya peserta diberikan waktu sejenak bertanya kepada tim penyuluhan apabila terdapat kebingungan atau istilah yang kurang dipahami, sehingga terdapat interaksi dua arah yang positif antara peserta dan tim penyuluhan.

Menyusul sesi penyampaian materi, dimana dimulai dengan penyampaian materi dilakukan secara narasumber dengan melibatkan peserta dalam diskusi dan diskusi selanjutnya. Peserta tampak antusias, banyak yang mengajukan pertanyaan maupun berbagi pengalaman pribadi terkait penggunaan obat di lingkungan keluarga mereka. Diskusi berlangsung dinamis, di mana peserta saling menanggapi dan menambah informasi satu sama lain. Materi yang disampaikan meliputi cara memperoleh obat yang benar, penggunaan obat sesuai aturan, cara penyimpanan yang tepat agar kualitas obat tetap terjaga, serta cara dan pemilihan obat yang sudah tidak terpakai atau kadaluarsa agar tidak membahayakan lingkungan.

Pada sesi tanya jawab, partisipasi masyarakat semakin meningkat. Berbagai pertanyaan diajukan, mulai dari cara penyimpanan obat epilepsi, efek samping penggunaan obat dalam jangka panjang, penggunaan obat yang diberikan ke orang lain, dan bagaimana cara memilih obat tanpa diobati. Setelah pertanyaan di jawab oleh tim penyuluhan yang dirangsang pertanyaan dijawab dengan jelas dan lugas, sehingga peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

Setelah sesi tanya jawab selesai dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan dengan pembagian post-test yang bertujuan untuk mengukur penguasaan pemahaman peserta setelah mengikuti penyuluhan. Peserta kembali menunjukkan semangat dan keaktifan dalam mengerjakan soal post-test. Hasil post-test kemudian

diberikan, dan peserta dengan nilai tertinggi diberikan penghargaan di hadapan seluruh peserta. Momen ini diakhiri dengan tepuk tangan dan dukungan dari peserta lain, yang menunjukkan adanya semangat kebersamaan dan motivasi untuk terus belajar.

Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan berjalan dengan sangat lancar tanpa hambatan yang berarti. Rapsan yang diberikan masyarakat sangat positif, mereka merasa terbantu dengan adanya penyuluhan ini karena memperoleh pengetahuan baru mengenai penggunaan obat yang benar dan aman sesuai prinsip (DAGLEBIH). Harapan peserta yang berharap agar kegiatan serupa dapat terus dilakukan secara berkala, sehingga pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang kesehatan dapat terus meningkat. Selain itu, keterbatasan penyuluhan ini dapat diukur dari rata-rata nilai postes 63 sebelum dilakukan penyuluhan dan setelah dilakukan penyuluhan nilai rata-rata postes naik menjadi 80 ini menunjukkan tingkat keberhasilan sebesar 17 point atau 27%, sehingga penyuluhan ini dianggap berhasil meningkatkan pengetahuan masyarakat. Hal ini sejalan dengan standar kriteria menurut Notoatmodjo, 2012 yang menyatakan jika peningkatan lebih dari 20% maka penyuluhan dianggap berhasil.

VI. EVALUASI DAN REFLEKSI

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan melalui penggunaan obat sesuai (DAGLEBIH) di Balai Desa Bodi Wana berlangsung dengan sangat baik dan efektif. Tingkat partisipasi masyarakat sangat tinggi, yang terlihat dari peserta antusias yang hadir tepat waktu sebelum acara dimulai. Namun, masih terdapat beberapa peserta yang membutuhkan penjelasan lebih lanjut terkait istilah dan konsep tertentu, sehingga kolaborasi perlu menyuguhkan metode penyampaian atau kata-kata yang lebih sederhana. Selain itu, peserta media bantu visual atau gambar yang lebih menarik agar peserta dapat lebih mudah memahami dengan lebih optimal. Secara keseluruhan, tidak terdapat hambatan berarti selama pelaksanaan dan respon masyarakat sangat positif, menunjukkan keberhasilan penyuluhan ini.

Kegiatan penyuluhan ini juga menunjukkan pentingnya biaya edukasi dalam membangun literasi kesehatan komunitas secara langsung dengan masyarakat. Melalui biaya belajar bagaimana menyampaikan informasi Kesehatan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh berbagai kalangan masyarakat sehingga melalui edukasi menjadi komunikasi yang responsif dan efektif.

VII. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kegiatan penyuluhan edukasi penggunaan obat secara RACIUS (R)aka (D)osis (B)er (W)aktu, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan dengan lancar dan efektif. di ikuti dengan tingginya partisipasi dan antusiasme masyarakat. Penyuluhan berhasil meningkatkan pengetahuan peserta secara signifikan, terbukti dari peningkatan nilai pre-test dan post-test sebesar 77%. Selain memberikan manfaat bagi masyarakat, kegiatan ini juga menjadi sarana penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi kesehatan yang sederhana, jelas, dan empatik. Dengan asupan positif dari masyarakat, penyuluhan ini diharapkan dapat terus dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kesehatan dan pemahaman tentang penggunaan obat yang benar dan aman.

VIII. SARAN

Berbagai kegiatan penyuluhan secara rutin dan berkesinambungan agar pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat yang baik dan benar terus bertambah, serta perlu menyajikan materi dasar-dasar seperti halnya kegiatan penyuluhan mampu membantu meningkatkan pengetahuan masyarakat dan memperoleh jawaban memuaskan.

IX. LAMPIRAN

Yogyakarta, 24 Mei 2022
Hormat Kami,

Dosen Pembimbing

Apt. Des. Nur Abdul Gani

DOKUMENTASI KEGIATAN



Registrasi dan pembagian snack



Pembukaan



Sumbuhan dosen pembimbing Apri. Dm.
Nur Abdul Gani Msi



Sumbuhan ketua UPM Maris Agung
Sawitir Jati, S.Si., M.Si



Pengerjaan proposal



Pengumpulan materi



Sesi tanya jawab



Portofolio dipaparkan oleh Apt. Drs. Nur
Abdul Gani MA



Portrayal di Jawa oleh Marius Agung
Gumilar Jati, S. Ek., M. Ti.



Pengumpul postulat



Foto bersama de ketua dusun Bodi
Watu



Foto bersama masyarakat yang
mendapat nilai tertinggi



Foto bersama seluruh masyarakat, dosen, dan mahasiswa



Foto bersama dengan keluarga dosen

SISUWAN ACARA

No	Waktu	Kegiatan
1	08.30-09.00	Registrasi dan masuk
2	09.00-09.15	Sambutan Ketua Panitia dan Dosen pembimbing
3	09.15-09.30	Pelaksanaan Mahasiswa
4	09.30-09.50	Prerog
5	09.50-10.30	Materi
6	10.30-10.50	Sesi tanya jawab
7	10.50-11.00	Prerog
8	11.00-11.30	Pengumuman nilai, pembagian sertifikat, foto bersama dan penutup

LAMPIRAN II

REALISASI ANGGARAN

Keterangan	Jumlah	Harga Satuan	Harga Total
KEHATIHAN			
1. Print proposal	1	Rp. 25.000	Rp. 25.000
2. Print Kuisen	10	Rp. 250	Rp. 10.500
ACARA			
3. Banner	1	Rp. 30.000	Rp. 30.000
4. Dasi	6	Rp. 4.500	Rp. 27.000
5. Lencana	3	Rp. 3.500	Rp. 10.500
6. Stiker	5	Rp. 3.000	Rp. 15.000
7. Bapel	5	Rp. 3.000	Rp. 15.000
8. Nametag	42	Rp. 16.000	Rp. 672.000
9. Snack	42	Rp. 7.000	Rp. 294.000
10. Kertas pengam	5	Rp. 2.000	Rp. 10.000
11. Sotir	1	Rp. 1.000	Rp. 1.000
12. Bapel	5	Rp. 4.000	Rp. 20.000
13. Benda	2	Rp. 100.000	Rp. 200.000
14. Server	32	Rp. 1.718	Rp. 54.976
15. Paket	1	Rp. 55.000	Rp. 55.000
16. Lun-lun	1	Rp. 9.024	Rp. 9.024
17. Total			Rp. 1.500.000

[illegible]

1. Name of the person
 2. Date of birth
 3. Address
 4. Telephone number
 5. Occupation
 6. Signature
 7. Stamp

